

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RAMAH ANAK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS RENDAH
SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTA
BARAT TAHUN PEAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

SITI NUR ROFI'AH

A 510 100 084

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417

Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SITI NUR ROFI'AH

NIM : A 510 100 084

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RAMAH ANAK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS RENDAH SD
MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTA BARAT
TAHUN PEAJARAN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Desember 2013
Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.
NIP 195403171982032002

SURAT PERNYATAAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Nur Rofi'ah
NIM : A510100084
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenis : Skripsi
Judul : Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 23 Desember 2013

Yang Menyatakan


Siti Nur Rofi'ah

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RAMAH ANAK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS RENDAH
SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTA
BARAT TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Siti Nur Rofi'ah, A510100084, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan ramah anak dalam membentuk karakter siswa kelas rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas rendah. Prosedur penelitian tahap-tahapnya, yaitu: 1. Tahap Pra-lapangan, 2. Tahap Kegiatan Lapangan, dan 3. Tahap Pasca-lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai implementasi pendidikan ramah anak di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat yakni melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin, keteladanan guru, proses pembelajaran dan nasehat yang diberikan kepada siswa. Upaya pembentukan karakter siswa dilakukan melalui pendidikan ramah anak tersebut. Menyikapi siswa yang melanggar tata tertib guru menanggapi dengan tanpa kekerasan dan diskriminasi kepada siswa. Kendala dalam pembentukan karakter yakni pola asuh orang tua, lingkungan sekitar dan teknologi yang semakin canggih. Solusi yang dilakukan melalui *home visit*, melalui buku penghubung, dan komunikasi dengan orang tua siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa hubungan antara karakter dan pendidikan ramah anak di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat terdapat kesinambungan sehingga ada kesesuaian antara keduanya. Pendidikan ramah anak yang dilakukan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat dapat membentuk karakter siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Ramah Anak, Karakter

A. PENDAHULUAN

Anak sebagai generasi penerus bangsa sering kali menjadi ajang kekerasan atas problematika yang dialami guru maupun orang tua. Anak juga sering menjadi pelampiasan kekerasan, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitar. Peringatan dan hukuman sering dilakukan guru kepada anak didik yang dianggap nakal dengan tujuan untuk memberi efek jera kepada siswa agar perbuatan tersebut tidak diulang lagi. Peringatan tersebut dilakukan dengan ucapan (bahkan bentakan) sedang hukuman dengan mencubit, menjewer dan ada juga yang dikeluarkan dari dalam kelas.

Hasil temuan KPAI pada tahun 2012 mencatat dari 1026 responden anak SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MAN di sembilan propinsi, 87,6 persen anak mengaku mengalami tindak kekerasan baik kekerasan fisik dan psikis di sekolah mulai dari dijewer, dipukul, dibentak, dihina, diberi stigma negatif hingga dilukai dengan benda tajam (Wardah, 2012: <http://m.voaindonesia.com/>).

Praktisi pendidikan khususnya pemerintah telah berusaha menghidupkan kembali aktivitas pendidikan melalui cara-cara pendidikan yang betul-betul mencerdaskan dan dapat dinikmati oleh anak didik. Hal ini terbukti dengan dikeluarkannya kebijakan-kebijakan pendidikan nasional oleh DEPDIKNAS, sebagaimana telah dijelaskan dalam UU SISDIKNAS pasal 40 ayat 2 yang berbunyi, “Pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, kreatif, dinamis dan dialogis.”

Pendidikan ramah anak yang diimplementasikan di sekolah secara langsung maupun tidak langsung akan membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter tidak saja merupakan tuntutan undang-undang dan peraturan pemerintah, tetapi juga oleh agama. Setiap Agama mengajarkan

karakter atau akhlak pada pemeluknya. Dalam Islam, akhlak merupakan salah satu dari tiga kerangka dasar ajarannya yang memiliki kedudukan yang sangat penting, di samping dua kerangka dasar lainnya, yaitu aqidah dan syariah. Nabi Muhammad SAW dalam salah satu sabdanya mengisyaratkan bahwa kehadiranNya di muka bumi ini membawa misi pokok untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mulia. Akhlak karimah merupakan sistem perilaku yang diwajibkan dalam agama Islam melalui nash al-Quran dan Hadis (Forniawan, 2012).

DIKTI (Forniawan, 2012) menyatakan bahwa Pendidikan karakter dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu misi dari SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat mengupayakan terbentuknya manusia muslim yang berkualitas ulul albab dan berkarakter Islami. Persoalan yang berkaitan dengan karakter terdapat juga di lingkungan SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat. Sikap dan perilaku siswa di sana sangat beragam, hal tersebut disebabkan dari pola asuh orang tua dirumah dan lingkungan sekitar. Kondisi keluarga yang sebagian besar orang tuanya banyak kesibukan diluar rumah, menjadikan siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya sehingga akan mudah terpengaruh oleh hal – hal yang kurang baik dari lingkungan sekitarnya. Demikian diungkapkan Bapak Nur Salam, S.Fil.I yang merupakan kepala sekolah di SD tersebut.

SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan ramah anak, hal tersebut bertujuan agar anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan tanpa terbebani, untuk menjadikan sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa, dapat tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal, dan lain-lain. Oleh karena itu SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat

mendesain pendidikan ramah anak sedemikian rupa dengan penerapan metode-metode yang beragam serta pengelolaan kelas yang menyenangkan, didukung pula dengan penanaman nilai-nilai positif oleh kepala sekolah dan segenap tenaga kependidikan di sana. Maka dari itu penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengangkat masalah tersebut dalam skripsi dengan judul : “Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan ramah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat.
2. Untuk mengetahui upaya pembentukan karakter siswa kelas rendah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat.
3. Untuk mengetahui sikap guru terhadap siswa yang melanggar tata tertib di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat.
4. Untuk mengetahui kesesuaian implementasi pendidikan ramah anak terhadap karakter siswa kelas rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat.
5. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam pembentukan karakter siswa kelas rendah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta tahun pelajaran 2013/ 2014. Penelitian dilakukan dari bulan Oktober sampai November. Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti di tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti (Sugiono, 2010: 12). Pada penelitian kualitatif data

yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Angka-angka ini sifatnya hanya sebagai penunjang dan data yang dikumpulkan seperti transkrip, wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya. Deskripsi atau narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil penelitian (Danim, 2002: 138). Strategi penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu untuk mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu (Fathoni, 2006: 97).

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas rendah dan guru yang mengajar kelas rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat. Sumber data diperoleh melalui kepala sekolah, guru-guru yang mengajar dan kelas rendah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam (Sugiono, 2008: 309). Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti sebagai instrumen utama dengan dibantu oleh guru kelas untuk menjaga keabsahan data.

Putra (2012:167) menyatakan bahwa pemeriksaan keabsahan data wajib dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan benar karena mengikuti kaidah-kaidah penelitian kualitatif yang standar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Tujuan triangulasi digunakan oleh para peneliti kualitatif adalah untuk melakukan *cross check* data yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif, keterangan, informasi, bersifat kata-kata bukan angka-angka. Deskripsi data berupa informasi, keterangan secara mendalam tentang suatu obyek yang menjadi sasaran penelitian. Fenomena yang nampak

ditanyakan, dikejar, dan dikembangkan lewat wawancara mendalam kepada informan. Pada penelitian ini analisis data dilaksanakan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan (Setyaningsih, 2012). Analisis data dilakukan dalam tiga kegiatan yang saling terkait yaitu: mereduksi data, menampilkan data, verifikasi untuk menarik kesimpulan. Proses penelitian disajikan menurut tahap-tahapnya, yaitu: Tahap Pra-lapangan, Tahap Kegiatan Lapangan dan Tahap Pasca Lapangan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Implementasi pendidikan ramah anak di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat

Beberapa kegiatan sebagai implementasi pendidikan ramah di SD Muhammadiyah PK Kotta Barat antara lain pendekatan siswa dengan cerita, belajar sambil bermain, pemajangan hasil karya siswa, yel-yel sebelum pembelajaran, kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler, tidak ada tindakan fisik sebagai hukuman, tidak setiap hari siswa dibebani dengan PR, kegiatan pembiasaan (tahfidz, iqro, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, dan doa-doa) serta keteladanan guru.

b. Upaya pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat

Berdasarkan pengamatan penulis beberapa karakter yang ditanamkan misalnya,

- 1) relegius: melalui shoalat lima waktu, membaca alquran dll.
- 2) jujur: pembiasaan tidak menyontek ketika ulangan.
- 3) toleransi: mengarahkan siswa untuk bersahabat dengan siapa saja tanpa pilih-pilih.

- 4) disiplin: pembiasaan berbaris sebelum masuk kelas.
- 5) kerja keras: siswa selalu dimotivasi untuk selalu mengerjakan semua tugas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditentukan.
- 6) kreatif: guru selalu mempersilahkan kepada siswa yang akan bertanya.
- 7) mandiri: pembiasaan selalu mencuci piring sendiri setelah makan siang.
- 8) semangat kebangsaan: siswa diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera.
- 9) cinta tanah air: guru menerangkan keberagaman yang ada di indonesia.
- 10) menghargai prestasi: memanjang hasil karya siswa di kelas.
- 11) gemar membaca: menyediakan fasilitas buku bacaan di kelas maupun perpustakaan.
- 12) peduli sosial: memberikan sumbangan bagi orang yang membutuhkan.

c. Sikap Guru Terhadap Siswa Yang Melanggar Tata Tertib di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat

Menyikapi siswa yang melanggar tata tertib guru harus tetap menjaga emosinya, memperhatikan harkat dan martabat kemanusiaan yang ada dalam diri siswa serta menghindari kekerasan dan diskriminasi kepada siswa. Tindakan guru di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat terhadap pelanggaran siswa misalnya:

- 1) Diingatkan sebanyak 3 kali
- 2) Diminta beristifar
- 3) Ditanya mengenai alasan melakukan hal tersebut
- 4) Berkomunikasi dengan orang tua siswa yang bersangkutan.
- 5) siswa diberikan motivasi oleh guru untuk bersikap lebih baik lagi.

d. Kesesuaian pendidikan ramah anak terhadap karakter siswa kelas rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta barat.

Dengan pendidikan ramah anak, akan menciptakan siswa yang mempunyai kepercayaan diri dan merasa senang belajar di sekolah karena tanpa adanya tekanan, akan terbentuk sikap siswa yang tidak arogan dan lebih ada penalaran. akan memunculkan karakter siswa yang toleran dan sadar akan peraturan yang ada. Hubungan antara karakter dan pendidikan ramah anak terdapat kesinambungan sehingga ada kesesuaian antara keduanya.

e. Kendala dan Solusi Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

Kendala dalam pembentukan karakter yakni:

- 1) Pola asuh orang tua, beberapa orang tua siswa ada yang pekerja dari pagi hingga malam hari sehingga anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Kebutuhan anak sepenuhnya dipasrahkan kepada pembantu di rumah.
- 2) Lingkungan sekitar, lingkungan sekitar turut andil dalam penentuan karakter siswa, bisa teman di sekolah maupun lingkungan yang siswa lihat setiap harinya.
- 3) Teknologi modern, semakin canggihnya teknologi sekarang ini juga mempermudah bagi siswa untuk menyaksikan segala sesuatu yang sebetulnya tidak pantas baginya.

Solusi untuk mengatasi kendala tersebut antara lain:

- 1) Home visit, kegiatan dimana tim guru kelas berkunjung ke salah satu rumah siswa untuk berdiskusi bertukar informasi tentang keadaan siswa dan mengenal lebih dekat keluarga murid, sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru, murid, wali murid.
- 2) Buku Penghubung, buku yang berisikan informasi dari guru kepada orang tua siswa terkait dengan pelaksanaan ulangan

atau kegiatan lain. Sebaliknya juga berisikan informasi dari orang tua siswa terkait hal-hal yang ingin ditanyakan kepada wali kelas.

- 3) SMS dan telepon, apabila ada hal-hal yang perlu dikomunikasikan antara guru dan orang tua siswa maka dapat menggunakan SMS ataupun telepon.
- 4) Pertemuan antar kepala sekolah dengan guru.
- 5) Pertemuan dengan orang tua siswa

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditemukan beberapa temuan studi yaitu:

a. Implementasi Pendidikan Ramah Anak di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

Pendidikan ramah anak sebenarnya sudah ditanamkan sejak sekolah ini didirikan. Namun baru dinamai dengan sebutan “Ramah Anak” setelah melakukan studi banding di Swedia. Dalam penerapan pendidikan ramah anak harus ada pemenuhan terhadap hak – hak anak atau siswa tersebut yaitu, hak dasar seperti makan, proteksi atau perlindungan dan partisipasi. Beberapa hal yang dilakukan sebagai ciri khas SD Muhammadiyah PK Kotta Barat yang berkaitan dengan ramah anak seperti penerapan kurikulum syariah yaitu pembentukan aqidah dan akhlaq siswa yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah, pelayanan yang terbaik juga diberikan kepada siswa dan wali murid.

Proses pembelajaran yang dilakukan di SD Muh. PK ini antara lain: belajar sambil bermain, siswa berpartisipasi dalam penentuan peraturan ataupun kebijakan, sifat kepemimpinan diajarkan ketika menjadi imam sholat dan pemimpin barisan, tidak ada diskriminasi siswa, tidak ada tindakan fisik kepada siswa, siswa dibebaskan memilih ekstrakurikuler dan adanya kedekatan guru dan siswa.

Hal tersebut sesuai dengan indikator ramah anak yang diungkapkan Widodo yakni sebagai berikut: (1) Riang, (2) Aman dan Sehat, (3) Menarik, (4) Aktif, (5) Hak Anak terjamin, (6) Asah, Asih, Asuh, (7) Nyaman, (8) Aspiratif, (9) Komunikatif (Widodo, 2009: <http://wyw1d.wordpress.com/>).

b. Upaya Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

Pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat ini lebih diutamakan dalam pembentukan karakter islam yakni sesuai dengan misi sekolah “Mengupayakan terbentuknya manusia muslim yang berkualitas Ulul Albab dan berkarakter Islami dan Melaksanakan Proses Belajar Mengajar yang dijiwai oleh pendidikan syariah“. Hal tersebut terlihat dalam kegiatan-kegiatan yang pembiasaan yang dilakukan seperti tahfidz,

iqro, sholat zuhur berjamaah, berdoa sebelum melakukan segala sesuatu hal, makan-minum sambil duduk dan beberapa karakter lain misalnya saja:

- a. Tanggung jawab: Membuang sampah pada tempatnya.
- b. Kerjasama: Belajar kelompok
- c. Kedisiplinan: siswa harus berbaris sebelum masuk ke kelas.
Siswa harus siap terlebih dahulu sebelum dimulai pelajaran.
- d. Kepemimpinan: Siswa memimpin baris secara berganti dan menjadi imam sholat bergantian juga
- e. Kemandirian: mencuci piring sendiri. Membeli peralatan sekolah sendiri dengan menggunakan voucher di koperasi sekolah.

Noval (dalam Thomas Lickona, 2013: 72) menyatakan bahwa karakter adalah perpaduan harmonis seluruh budi pekerti yang terdapat dalam ajaran agama, kisah-kisah sastra, cerita orang bijak dan orang berilmu sejak zaman dahulu hingga sekarang.

DIKTI (dalam Forniawan, 2012: 7) menyatakan bahwa:

Pendidikan karakter dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

c. Sikap Guru Terhadap Siswa Yang Melanggar Tata Tertib di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

Sikap guru terhadap siswa yang melanggar tata tertib disesuaikan dengan kepribadian masing-masing siswa. Biasanya ketika ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah guru memperingatkan atau memberikan nasehat dengan lembut sehingga tercipta kedekatan antara guru dan siswa. Untuk pelanggaran yang berat misalnya ada perkelahian antar siswa maka guru akan memanggil siswa yang bersangkutan untuk menanyakan alasan masing-masing dan mengetahui alur kejadiannya.

Hal tersebut sesuai dengan bunyi pasal 4 UU No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak disebutkan bahwa:

“Setiap anak berhak untuk hidup tumbuh berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

d. Kesesuaian Implementasi Pendidikan Ramah Anak Terhadap Karakter Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

Implementasi pendidikan ramah anak di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat akan membentuk

siswa yang mempunyai kepercayaan diri dan merasa senang belajar di sekolah tanpa adanya tekanan. Siswa akan terbentuk karakter yang tidak arogan dan sadar akan peraturan yang ada. Pendidikan ramah anak merupakan pendidikan yang mengedepankan pujian bukan umpatan, mengedepankan asah, asih, asuh bukan intimidasi atau tekanan.

Berdasarkan hal tersebut terdapat korelasi antara pendidikan ramah anak dengan karakter siswa. Kesesuaian antara pendidikan ramah anak terhadap karakter siswa juga terlihat dalam visi misi ramah anak yang dijelaskan oleh Rachmad Widodo (<http://wyw1d.wordpress.com/>) dan tujuan karakter. Visi pendidikan ramah anak adalah terwujudnya anak yang cerdas, sehat terampil dan berkualitas. Sedangkan misi pendidikan ramah anak yaitu:

- 1) Melaksanakan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) berdasarkan Imtak.
- 2) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Melaksanakan pembiasaan hidup sehat dan bersih.
- 4) Mengoptimalkan tumbuh kembang anak.
- 5) Melaksanakan pendidikan berbasis ketrampilan, Rachmad Widodo (<http://wyw1d.wordpress.com/>).

Sesuai dengan Fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

- e. Kendala dan Solusi Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

Kendala pembentukan karakter di SD Muhammadiyah PK Kotta Barat terlihat pada pola asuh orang tua, lingkungan sekitar dan teknologi modern. Kebanyakan orang tua siswa merupakan pekerja dari pagi hingga malam hari sehingga anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Kebutuhan anak dipasrahkan kepada pembantu di rumah. Lingkungan sekitar turut andil dalam penentuan karakter siswa, bisa melalui teman di sekolah maupun lingkungan yang siswa lihat setiap harinya. Semakin canggihnya teknologi sekarang ini juga mempermudah bagi siswa untuk menyaksikan segala sesuatu yang sebetulnya tidak pantas baginya. Banyak teknologi yang mempermudah akses siswa bisa internet, televisi maupun handphone.

Solusi atas kendala tersebut dengan diadakannya pertemuan rutin antar wali kelas, pertemuan rutin semua guru, pertemuan guru

dengan orang tua siswa (*home visit*) dan melalui buku penghubung. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Noor (2012: 115-116) bahwa pendidikan karakter dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- a. Diajarkan melalui pemodelan, suasana dan kurikulum
- b. Datang dari rumah, komunitas dan sekolah
- c. Adalah jalan proaktif mengadaptasi dan menggunakan materi pendidikan yang sudah ada untuk meningkatkan pemahaman dan menginspirasi pengembangan ciri karakter yang baik di semua siswa di setiap bagian pengalaman belajar mereka
- d. Adalah belajar untuk membuat pilihan dan keputusan yang baik
- e. Adalah belajar tentang hubungan yang positif dan pengembangannya
- f. Adalah didasari hubungan dan budaya sekolah
- g. Adalah proses bukan hanya program
- h. Yang terbaik adalah perubahan sekolah
- i. Adalah didasari oleh riset, teori dan yang lebih penting lagi adalah keterlibatan guru dan siswa.
- j. Adalah mengeluarkan yang terbaik dari kita semua, guru dan siswa.

Melalui penjelasan tersebut, maka diharapkan kendala yang dihadapi seperti tersebut di atas dapat teratasi, sehingga implementasi pendidikan ramah anak dalam pembentukan karakter siswa dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

D. SIMPULAN

1. Implementasi pendidikan ramah anak di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin (tahfidz, iqro, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, dan doa-doa), keteladanan guru dalam bersikap dan berperilaku, proses

pembelajaran (menghargai pendapat siswa, memajang hasil karya siswa) dan motivasi dan nasehat yang diberikan kepada siswa.

2. Upaya pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat melalui beberapa kegiatan yang berhubungan dengan ramah anak. Intinya karakter siswa terbentuk melalui pendidikan ramah anak yang diterapkan.
3. Menyikapi siswa yang melanggar tata tertib guru harus tetap menjaga emosinya, memperhatikan harkat dan martabat kemanusiaan yang ada dalam diri siswa serta menghindar kekerasan dan diskriminasi kepada siswa.
4. Pembentukan karakter siswa dilakukan dengan ramah anak. Hubungan antara karakter dan ramah anak terdapat kesinambungan sehingga ada kesesuaian antara keduanya.
5. Kendala dalam pembentukan karakter yakni pola asuh orang tua, lingkungan sekitar dan teknologi yang semakin canggih. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut antara lain *home visit*, buku penghubung dan komunikasi dengan orang tua siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Danim, Sudarnawan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancaman Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora)*. Bandung. Pustaka Setia

Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta. Rineka Cipta

Forniawan, Ari. 2012. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Karakter Terhadap Pendidikan Nasional". Artikel ilmiah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Metro

Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press

Setyaningsih, Ana Sri. 2012. "Kontribusi guru dalam pembentukan karakter melalui pendidikan ramah anak Pada siswa kelas iv SD Negeri 2 Sribit Tahun ajaran 2011/ 2012". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Wardah, Fathiyah. 2012. "KPAI Imbau Pemerintah Lebih Serius Atasi Kekerasan Anak dalam Lingkup Pendidikan" (online). (<http://m.voaindonesia.com/a/1562622.html>)

Widodo, Rachmad. 2009. "Pendidikan Ramah Anak" (online). (<http://wyw1d.wordpress.com>)